



Event Management Analysis Commnightrun

Analisis Manajemen Acara Commnightrun

Siti Lailatul Istiqomah¹, Nur Maghfirah Aesthetika²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

sitilailatul@umsida.ac.id¹, fira@umsida.ac.id²

Contact Person

Correspondence author Email: fira@umsida.ac.id

Paper received: Month-Year; Revised: Month-Year; Accepted: Month-Year;

Publish: Month-Year

Abstract

The organization of events serves as a platform for students to develop skills, communication, and teamwork. The inclusion of event management in the curriculum aims to broaden students' insights, enhance their ability to manage resources optimally, and improve their leadership skills. CommNightRun is one of the running events organized by students of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Therefore, the research problem in this study is: how was the event management of CommNightRun 2024 in contributing to the success of the event, based on operational indicators by applying the five stages proposed by Goldblatt to produce a special event that is effective and efficient—namely Research, Design, Planning, Coordination, and Evaluation. Based on the chosen topic, this research is a qualitative descriptive study. The result of the CommNightRun event, held on December 21, 2024, with the theme "Glow In The Dark," took place at night in Kahuripan Nirwana Sidoarjo. The 5K race format attracted participants with the opportunity to win prizes. The success of the event can be assessed through community participation. Overall, the CommNightRun event was well-executed and successful.

Keywords: Event management; Event; Promotion; Cordination

Abstrak

Penyelenggaraan event menjadi media bagi mahasiswa yang dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, komunikasi, serta kerjasama tim. Adanya manajemen event dalam mata kuliah bertujuan untuk memperluas wawasan, mampu mengelola sumber daya secara optimal, dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Commnightrun menjadi salah satu event lari yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen event commnightrun 2024 pada keberhasilan acara melalui indikator operasional dengan menerapkan lima tahapan untuk menghasilkan event spesial yang efektif dan efisien yaitu Reserach, Desaign, Planning, Coordination, Evaluating sesuai yang disampaikan Goldblatt. Berdasarkan topik yang dipilih, penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Hasil dari event commnightrun pada tanggal 21 Desember 2024 bertema Glow In The Dark yang dilaksanakan pada malam hari, berlokasi di Kahuripan Nirwana Sidoarjo, form race run 5k menarik minat peserta untuk mendapatkan hadiah. penilaian keberhasilan event bisa dilihat dari partisipasi masyarakat. Event commnightrun sudah berjalan dengan baik dan berhasil.

Keywords: Manajemen acara; Acara; Promosi; Kordinasi

How to Cite this Article (IEEE): S. L. Istiqomah and N. M. Aesthetika, "Analisis Manajemen Acara Commnightrun", Inovasi Masyarakat melalui Pengabdian dan Aksi Terapan, vol. 1, no. 1, feb. 2026. doi.org/10.24903/impacta.v1i1.1

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan event menjadi media bagi mahasiswa dalam memperkaya pengalaman non akademik karena memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, komunikasi, serta kerjasama tim [1]. pengelolaan organisasi dirancang untuk mendukung pengembangan kapasitas personal dan professional mahasiswa yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan masyarakat. Event diselenggarakan secara khusus untuk menjalin hubungan dengan peserta dengan memberikan pengalaman yang menarik melalui penampilan dan perayaan yang telah di rencanakan [2].

Adanya manajemen event dalam mata kuliah bertujuan untuk memperluas wawasan, mampu mengelola sumber daya secara optimal, dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa [3]. Organisasi menjadi komponen utama dalam kelancaran dan tercapainya sebuah acara, keberadaannya menjadi sebuah kebutuhan dalam mengola, menyusun, dan merancang sebuah acara, menurut rachman pengorganisasian perlu dijadikan ilmu atau seni karena akan sangat berguna bagi manusia itu sendiri [4]. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial sehingga memiliki keterampilan yang alami dalam berdiskusi dengan orang lain.

Pengelolaan event memerlukan peserta dengan minat yang sama sehingga dapat menciptakan tujuan yang selaras, di Indonesia menjadi event organizer telah menjadi pekerjaan dibidang industri, mengalami pertumbuhan sebesar 14% sejak tahun 2016 [5]. Kegiatan musik menjadi salah satu yang berperan besar dalam pertumbuhan tersebut, disebabkan hadirnya promotor dan minat masyarakat terhadap musik yang sangat tinggi salah satu kegiatan yang sukses dilaksanakan ialah konser musik dengan mengundang salah satu band populer dunia yaitu coldplay. [6]

Menurut tafarannisa pengunjung atau peserta event bisa hadir dalam acara tersebut merupakan sebuah pencapaian dan pengalaman positif, keinginan dalam mengikuti konser tersebut dipengaruhi oleh perasaan FoMO (*Fear of Missing Out*) perasaan takut untuk ketinggalan momen-momen berharga untuk bisa di unggah melalui media sosial [2]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Noordia, minat olahraga Masyarakat meningkat pada masa covid-19 rata-rata presentase minat sebesar 82.24% hasil itu diperoleh dari indikator kesenangan, kemauan, dan perhatian. [7]

Commnightrun menjadi salah satu event lari yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, event tersebut diadakan pada malam hari yang memiliki tema *glow in the dark*. Tak hanya mengadakan event lari terdapat juga penampilan DJ yang menarik minat Masyarakat untuk ikut dalam event tersebut [8]. Demi keberhasilan acara tersebut penyelenggara menerapkan kegiatan *meeting* (pertemuan), *Incentive* (insentif), *Convention* (konvensi) dan *Exhibition* (pameran) atau yang biasa dikenal MICE bertujuan untuk mengumpulkan sekelompok orang dengan tujuan yang sama yaitu menyelenggarakan event.

Pada penelitian terdahulu sudah melakukan riset bagaimana agar event berjalan dengan lancar dan sukses. Melapriliya pada penelitian yang berjudul Manajemen Event Choreonite Vol.9

: *Time To Bloom* di masa pandemi covid - 19 melaksanakan event seni tari dengan penelitian terfokus pada bagaimana proses manajemen dan penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang teori Goldblatt (2013) yaitu *Time, Finance, Technology, Human Resource Skills*. mengadakan event untuk mengidentifikasi konsumen, menganalisis konsumen yang datang, dan melihat bagaimana pengaruh event terhadap citra mereka. Pada acara event *commnightrun* 2024 yang telah dilaksanakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen event *commnightrun* 2024 terhadap keberhasilan acara melalui indikator operasional. [2] [9]

Manajemen event yaitu cabang ilmu manajemen yang berfokus pada rancangan dan pelaksanaan acara bertujuan untuk mengumpulkan orang yang memiliki minat sama dalam suatu acara. Serangkaian acara yang disusun sesuai dengan tema yang ditentukan untuk menyampaikan informasi atau menyaksikan suatu peristiwa. Pembelajaran tentang manajemen event sangat penting karena beberapa aktivitasnya dipengaruhi oleh komunikasi seperti, komunikasi visual, pesan, komunikasi dua arah, pemilihan media, promosi dan publikasi. [10]

Menurut goldblatt Manajemen Event adalah kegiatan professional dengan sasaran utama mengumpulkan dan menyatukan orang-orang dalam acara perayaan, seminar, reuni, pemasaran serta meliputi tanggung jawab dalam penelitian, desain acara, perencanaan, koordinasi, pengawasan untuk memastikan acara berjalan dengan lancar dan sukses. [2]

Manajemen event adalah salah satu bagian dari kegiatan *public relations* (PR). Dalam konteks PR manajemen event perlu diadakan untuk membangun citra positif dan memperkuat hubungan dengan publik. [11]

Keberhasilan sebuah event memerlukan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan acara tersebut. Proses dimulai dengan menyusun kerangka konsep acara hingga tahap pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan. Hal ini bertujuan agar event yang diselenggarakan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan untuk mengurangi kemungkinan risiko yang tidak diinginkan selama pelaksanaannya. Selain itu, perencanaan konsep acara juga berfungsi untuk mengidentifikasi apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum event dilaksanakan dan sebagai indikator keberhasilan acara tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Goldblatt [12], ada lima tahapan yang harus dilakukan untuk menghasilkan event spesial yang efektif dan efisien yaitu:

1.1. Research

Pemilihan metode riset pada setiap event berbeda-beda , tergantung pada sasaran riset, waktu yang tersedia dan anggaran yang cukup untuk keberhasilan acara. Dalam teori Goldblatt analisis yang digunakan 5W+1H, yaitu:

- a. *What*, apa hasil yang ingin dicapai dan apa yang menjadi pengahalang keberhasilan acara
- b. *Where*, Dimana lokasi yang paling terbaik untuk semua orang
- c. *When*, kapan acara tersebut akan dilaksanakan, kapan waktu paling terbaik bagi peserta, kapan menjadi bagian lebih penting daripada Dimana, karena banyak faktor internal maupun eksternal yang akan dihadapi oleh penyelenggara acara.
- d. *Who*, kepada siapa acara tersebut diselenggarakan, siapa sponsorshipnya, siapa pesertanya.

- e. *Why*, mengapa acara ini diselenggarakan, atas motivasi dan tujuan diselenggarakan acara tersebut.
- f. *How*, bagaimana cara agar pernyataan diatas terjawab, penting untuk mempertimbangkannya dengan mengalokasikan sumber daya terbatas tetapi pemanfaatan yang maksimal.

1.2. Design

Proses merancang konsep dan estetika acara merupakan bagian penting, karena bertujuan untuk menciptakan kesan yang baik bagi peserta mulai dari ide dasar yaitu tema, dekorasi, tata letak, hiburan. Pada bagian desain semua elemen harus diperhatikan baik visual maupun non visual.

1.3. Planning

Pada tahap perencanaan terdapat 3 bagian yaitu:

1. Waktu, *pre-event* yaitu persiapan yang dilakukan oleh penyelenggara seperti melakukan rapat, survei venue, waktu untuk persiapan acara.
2. Tempat, pemilihan tempat menjadi penunjang utama bagi event supaya event berjalan dengan lancar perlu diperhatikan beberapa faktor yaitu kapasitas target audience, kemudahan lokasi dalam megakses, lokasi yang strategis.
3. Tempo, irama kerja dalam konteks manajemen acara lebih mengacu kepada tahapan dalam proses acara dijalankan dengan waktu yang tepat, meminimalisir keterlambatan, agar acara berjalan secara efesien dan sesuai jadwal.

1.4. Coordination

Pada tahap ini, keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pemimpin event adalah mampu mengambil Keputusan dengan bijak mengumpulkan semua informasi, mampu memahami kekurangan dan kelebihan dari Keputusan yang diambil, mempertimbangkan dari aspek moral dan etika dari Keputusan, melakukan pengawasan terhadap implementasi Keputusan.

1.5. Evaluation

Meninjau Kembali mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan acara hingga data yang diperoleh melalui riset. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah acara tersebut sukses dilaksanakan dengan cara melakukan pengumpulan data wawancara, maupun survey mengenai kepuasan audiens terhadap acara.

2. Metode

Berdasarkan topik yang dipilih, penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian jenis deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan sebuah objek maupun subjek yang diteliti secara objektif untuk memperoleh fakta sistematis serta karakteristik. Identifikasi mengacu pada sifat dan karakteristik dari sekelompok manusia yang menjadi pembeda dengan pendekatan langsung pada individu-individu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, bukan angka dan seluruh data yang dikumpulkan merupakan kunci terhadap apa yang sudah di teliti [13].

Subjek penelitian merupakan nilai atau elemen dari individu dan kegiatan yang mempunyai variable yang telah ditetapkan guna dapat ditarik kesimpulan [14].

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data melalui tiga teknik tersebut dilakukan dengan cara mengamati kejadian atau peristiwa secara langsung dan bersifat sistematis.

2.1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan teknik yang dilakukan peneliti guna menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh dengan cara memberikan pertanyaan kepada Dian, Pangestu, dan Rian yang ikut serta terlibat langsung dalam event *commnightrun*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dan tanpa rekayasa agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan keberlangsungan acara.

2.2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat penting untuk dilakukan dalam mengukur hasil yang didapatkan seperti aktivitas panitia selama proses pengerjaan event, peristiwa seperti pemilihan tempat dilaksanakan acara, kejadian pada hari dilangsungkannya acara, objek apa saja yang terdapat di event *commnightrun*, dan suasana yang terjadi di perlombaan. Pada kegiatan observasi penggunaan panca indra menjadi hal yang paling utama seperti pengelihatian, pendengaran, dan sentuhan guna mendapatkan hasil yang akurat. [15]

2.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin berbagai data atau arsip pada interview yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi primer yang diperoleh melalui panitia event *commnightrun* yang berarti merupakan informasi fakta yang tersimpan dalam bentuk poster, hasil rapat, arsip foto, jurnal kegiatan, cenderamata, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai pendukung kelengkapan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Commnightrun mampu melaksanakan berbagai proses dari manajemen event melalui 5 tahapan yang menghasilkan event yang efektif dan efisien. Wawancara mendalam dengan wakil ketua panitia *commnightrun* mengenai riset yang mencakup 5w + 1h, Dian Puspita menyampaikan “*Commnightrun* adalah kegiatan kompetisi olahraga yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal itu menjadi pengalaman pertama kita sebagai mahasiswa magang dan menjadi tantangan yang besar bagi kita para panitia. Yang kita lakukan pertama adalah menentukan konsep acara dan membentuk anggota panitia, setelah pembentukan anggota merangkai acara menjadi poin utama”. “pemilihan tempat adalah hal yang paling menyulitkan menurut kita, karena di daerah sidoarjo banyak perumahan yang menyediakan rute lari yang bagus. Pilihan kita ada 3 perumahan puri indah, gor sidoarjo, dan terakhir kahuripan, akhirnya pilihan jatuh di kahuripan”. “banyaknya event lari di sidoarjo pada waktu itu, kita memilih hari sabtu malam agar tidak bertabrakan dengan kompetisi lari lainnya.” “sasaran dari event ini adalah untuk umum dikhususkan untuk siswa SMA/SMK yang akan

memasuki jenjang perkuliahan, dan masyarakat umum karena terdapat beberapa program yang menarik untuk pekerja”.

3.1. Research

What, berdasarkan pertanyaan apa hasil yang ingin dicapai dan pengahalang dari event ini, melalui wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan tujuan utama event *Commnightrun* diselenggarakan meningkatkan *brand awareness* dan reputasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diluar kalangan mahasiswa. Pengenalan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikalangan umum untuk mengenalkan keunggulannya seperti lulus tanpa skripsi, program pasca sarjana, dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Tujuan lain pemilihan event yang bertema olahraga guna memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang menyenangkan, serta menyebarkan pesan penting tentang gaya hidup sehat dan olahraga teratur. Kesadaran masyarakat tentang olahraga dan melakukan kegiatan fisik menjadi salah satu pengahalang dari keberhasilan acara.

Where, berdasarkan pertanyaan dimana lokasi terbaik untuk semua orang, dari wawancara diatas lokasi yang menjadi pilihan panitia terdapat 3 tempat Puri Surya Sidoarjo, GOR Sidoarjo, Kahuripan Nirwana Sidoarjo. Puri Surya Sidoarjo adalah perumahan elit yang berada didekat Bandar Udara Juanda Sidoarjo memang cukup bagus dari mulai rute yang mulus, suasana yang sejuk, tetapi di tempat tersebut dilarang untuk dilaksanakannya kompetisi lari karena dapat mengganggu penduduk setempat, rute pendek yang mengharuskan untuk *loop* (rute lari membentuk 1 putaran titik awal dan akhir yang sama) dapat mempengaruhi penilaian panitia dalam mencari pemenang. Gor Sidoarjo sedang di tahap renovasi sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan kompetisi di tempat tersebut. Akhirnya *Commnightrun* diselenggarakan di Kahuripan Nirwana Sidoarjo yang memiliki rute yang panjang dan cukup untuk 5km dan lokasi yang strategis dekat dengan tol exit sidoarjo, dekat dengan pusat kota yang memudahkan peserta untuk menjangkaunya, serta memadai untuk dilaksanakannya acara lari, didukung dengan suasana yang sejuk dapat menyuplai oksigen yang cukup bagi peserta lari.

When, berdasarkan pertanyaan kapan event tersebut akan dilaksanakan, para anggota panitia penyelenggara sepakat dilaksanakan pada bulan Desember karena persiapan event sudah mencapai tahap akhir dan memungkinkan penyelenggaraan sesuai jadwal. Jika jadwal di undur dibulan berikutnya panitia khawatir akan adanya pengurangan jumlah peserta sehingga tidak sesuai target yang diinginkan. Event *Commnightrun* dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024, mengingat pada akhir tahun menjadi momen libur panjang bagi semua kalangan sehingga acara tersebut dilaksanakan sebelum libur akhir tahun agar tidak mengganggu rencana liburan peserta. Pemilihan tanggal ini cukup ideal karena bertepatan dengan hari sabtu malam minggu karena pada umumnya para peserta menyelesaikan aktivitas dan pekerjaan di hari sebelumnya, dengan demikian para peserta memiliki waktu luang untuk menikmati sabtu malam minggu dengan mengikuti event tanpa terganggu pekerjaan, dan memiliki waktu istirahat keesokan harinya yaitu hari minggu.

Who, berdasarkan wawancara siapa sasaran yang dituju dalam penyelenggaraan event ini, sasaran dari event *commnightrun* adalah komunitas lari, masyarakat umum, pelajar dan

mahasiswa/i se- jawa timur, berfokus pada kalangan remaja hingga dewasa dengan beberapa aturan yang tercantum pada poster yaitu mulai umur 15 – 30 tahun hal itu sejalan dengan tugas panitia yaitu memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat umum dengan program-program unggulan dan juga dengan berkolaborasi dengan komunitas lari di sidoarjo, *sponsorship* yang bergabung juga meliputi perusahaan yang bekerja dibidang olahraga dan Kesehatan.

Why, berdasarkan pertanyaan mengapa, *Event Commnightrun* diselenggarakan bukan sekedar sebagai ajang olahraga biasa, melainkan sebagai wadah dengan tujuan positif dan berdampak luas bagi para peserta untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dari berbagai aspek baik fisik, sosial, maupun mental.

Dari aspek fisik atau kesehatan, *Commnightrun* menjadi sarana efektif untuk memotivasi para peserta untuk melakukan gaya hidup sehat dan aktif, aktivitas lari terbukti mampu meningkatkan kesehatan jantung, memperkuat fungsi paru-paru, serta membantu meningkatkan pertumbuhan massa otot. Dari aspek mental, jika peserta tidak menerapkan gaya hidup sehat, kemungkinan besar mereka tidak akan mencapai garis finish dan mengikuti acara hingga selesai, karena untuk mendapatkan medali *Commnightrun* para peserta harus mencapai garis finish, memungkinkan mereka untuk melatih dan mempersiapkan tubuh dan fisiknya sebelum hari pelaksanaan. Dari aspek sosial, panitia memberikan ruang pertemuan bagi para peserta dengan peserta yang lain melalui *sponsorship* yang dihadirkan oleh panitia yaitu penampilan DJ, penyediaan photobooth, pemanasan dan pendinginan bersama menciptakan suasana kebersamaan yang hangat antar peserta, mempererat relasi antar peserta.

How, berdasarkan pertanyaan bagaimana *Event Commnightrun* bisa berhasil melalui indikator operasional dilaksanakan adalah dengan membentuk panitia penyelenggara beserta dengan *jobdesk* dan tanggung jawab di setiap divisi.

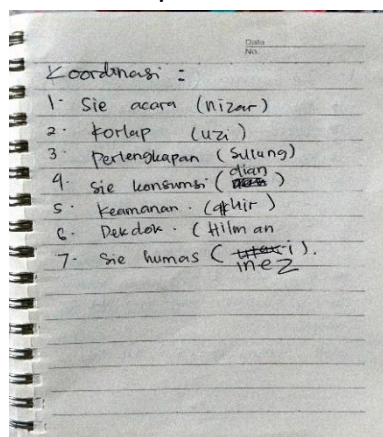


Figure 1 Hasil rapat koordinasi

Pada gambar diatas beberapa anggota panitia dijadikan sebagai koordinator dari per-sie:

- a. Sie acara yang di kooordniasi oleh Nizar
Sebagai sie acara tugas utamanya adalah menyusun rundown agar acara berjalan dengan rapih dan tertata, koordinasi dengan mc (pembawa acara), koordinasi dengan para teknis soundsystem, guess star, stage.
- b. Sie koordinasi lapangan yang dikoordinir oleh Uzi
Penugasan sie koorlap tak lain pengaturan pemetaan tempat mulai dari start dan finish, pembagian stand booth, photoboth, pengarahan tempat para peserta, penempatan water station, tempat pengalungan medali, dsb.
- c. Perlengkapan dikoordinasi oleh Sulung
Tugas perlengkapan adalah menyiapkan segala kebutuhan dari anggota sie yang lain mulai dari meja, kursi, lampu, sound, panggung, dsb.
- d. Sie Konsumsi oleh Dian
Menyiapkan reffil refreshment dan water station, menyiapkan konsumsi para tamu yang datang dan guess star, harus selalu stand by untuk menyediakan makanan dan minuman bagi seluruhnya yang datang.
- e. Sie Keamanan oleh Akhtir
Menyiapkan lahan parkir bagi seluruhnya dari mulai panitia, peserta, para tamu undangan, guess star, para pedagang booth.
- f. Sie Dekorasi dan Dokumentasi oleh Hilman
Memastikan bahwa para pesrta memiliki minal 1 foto, penanggung jwab foto bersama dipanggung, penanggung jawab foto brand dari sponsorship, penyedia gdrive untuk foto
- g. Sie humas oleh Inez
Bertanggung jawab atas kepuasan para peserta dengan penampilan dan pertunjukan, mendampingi para tamu undangan, memberikan rasa senang terhadap setiap yang datang.

3.2.Design

Pada tahap design, penentuan konsep dan tema memiliki peran penting dalam membentuk citra sebuah event. Konsep visual yang dirancang secara terencana akan memengaruhi persepsi peserta terhadap identitas acara.



Figure 2 Hasil rapat koordinasi

Event ini diberi nama *Commnightrun*, yang merupakan singkatan dari *Communication Night Run*. Penamaan tersebut mencerminkan latar belakang penyelenggara, yaitu mahasiswa magang semester VII Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sidoarjo. Selain sebagai identitas acara,

nama tersebut juga merepresentasikan tujuan utama kegiatan, yaitu membangun komunikasi antara peserta dan panitia melalui rangkaian aktivitas yang melibatkan seluruh unsur penyelenggara dan partisipan.

Tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah “Glow in the Night” (bercahaya di malam hari). Implementasi tema tersebut diwujudkan melalui pemberian gelang bercahaya kepada peserta sebagai alat bantu penerangan saat berlari. Selain itu, penggunaan jersey yang dilengkapi dengan material reflektif turut memperkuat kesan visual bercahaya pada peserta selama kegiatan berlangsung.

Pada tahap design, dilakukan wawancara mendalam dengan Pangestu selaku perwakilan tim design. Ia menyatakan bahwa persiapan design mencakup beberapa aspek utama, yaitu cenderamata (goodiebag), tata panggung, serta branding melalui media sosial. Cenderamata yang disiapkan meliputi tas, medali, jersey, lanyard, dan nomor BIB. Tata panggung mencakup pengaturan pencahayaan, pemasangan banner sponsor, serta penempatan hadiah. Sementara itu, branding dilakukan melalui kerja sama dengan media partner, promosi di akun Instagram dan TikTok, serta kolaborasi dengan DJ yang dikenal di wilayah Jawa Timur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, aspek design dalam event Commnightrun meliputi tiga unsur utama, yaitu:

a. Cenderamata (Goodiebag)

Peserta yang telah melakukan pendaftaran memperoleh goodiebag satu hari sebelum pelaksanaan acara. Panitia membuka stan khusus untuk pengambilan goodiebag sekaligus melakukan verifikasi pembayaran peserta. Isi goodiebag terdiri atas jersey, nomor BIB, serta produk-produk dari pihak sponsor.

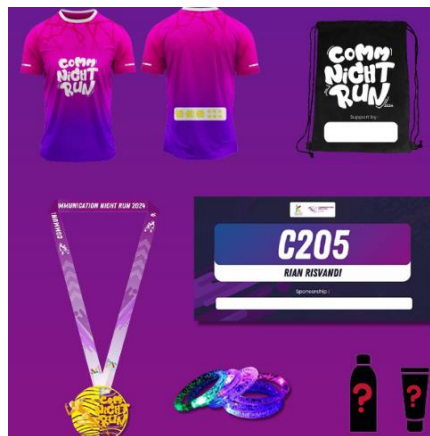


Figure 3 Desain dari isi goodiebag

b. Tata Panggung

Lokasi pelaksanaan dipilih di kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo karena dinilai strategis dan telah menyediakan fasilitas panggung. Hal tersebut memudahkan panitia dalam

mengatur elemen visual seperti pencahayaan, banner sponsor, serta tata letak hadiah sesuai dengan konsep design yang telah direncanakan.



Figure 4 Desain panggung

c. Branding

Branding merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan sebuah event, khususnya pada kegiatan Commnightrun. Branding tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual atau nama acara, tetapi juga sebagai simbol semangat, kesehatan, dan kebersamaan. Nama Commnightrun, yang merupakan gabungan dari kata communication dan night run, secara tidak langsung merepresentasikan identitas Program Studi Ilmu Komunikasi tanpa harus menjelaskan secara eksplisit bahwa acara tersebut diselenggarakan oleh mahasiswa. Lebih dari sekadar nama, branding Commnightrun berfungsi sebagai media penghubung antara berbagai lapisan masyarakat. Melalui pendekatan yang terbuka, event ini mampu merangkul alumni, calon mahasiswa baru, serta masyarakat umum dalam satu wadah kegiatan. Keberhasilan branding tersebut tercermin dari tingginya antusiasme peserta, luasnya eksposur yang diperoleh, serta meningkatnya citra positif Program Studi Ilmu Komunikasi.

3.3. Planning

3.3.1. Tahap pra-acara (*pre-event*), membutuhkan waktu persiapan kurang lebih empat bulan, yaitu sejak Agustus hingga November. Pada pertemuan awal bulan Agustus, panitia membahas konsep dan tema kegiatan lari yang akan diselenggarakan, termasuk pemilihan format acara berupa *race run*. Format ini menetapkan jarak tempuh 5 km dengan kategori juara 1 hingga 3. Pemilihan konsep *race run* dinilai berpengaruh terhadap minat peserta karena disertai dengan hadiah menarik, termasuk uang tunai.

Pada bulan September, panitia menyusun proposal dan perencanaan anggaran. Proses ini memerlukan pertimbangan yang cukup panjang, seperti melakukan survei harga penyelenggaraan event lari yang pernah dilaksanakan di wilayah Sidoarjo serta mengajukan proposal kerja sama kepada beberapa perusahaan sebagai sponsor kegiatan *Commnightrun*.

Menjelang pelaksanaan acara, intensitas rapat semakin meningkat untuk mempersiapkan kebutuhan internal maupun eksternal. Pada bulan Desember dilakukan pematangan

konsep acara serta persiapan peralatan dan properti yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Figure 5 Poster Comnightrun

aspek. Kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

- Aksesibilitas, Lokasi Kahuripan Nirwana Sidoarjo dinilai strategis karena berada dekat dengan pintu keluar tol Kota Sidoarjo dengan jarak tempuh sekitar lima menit, sehingga memudahkan peserta dari luar kota untuk menjangkau lokasi acara.
- Kondisi Rute, Rute lari memiliki kondisi yang memadai untuk perlombaan karena didominasi jalan beraspal yang halus, relatif landai, serta memiliki lebar yang cukup untuk menampung jumlah peserta *Commnightrun*.
- Fasilitas, Fasilitas pendukung di lokasi cukup lengkap, meliputi musala, toilet, minimarket di sekitar area kegiatan, serta ketersediaan area parkir bagi sepeda dan kendaraan bermotor.
- Daya Tarik Lokasi, Kahuripan Nirwana memiliki kawasan hijau yang mencapai hampir 50% dari luas wilayahnya. Kondisi tersebut menawarkan suasana yang asri, kualitas udara yang baik, serta pemandangan yang menenangkan sepanjang rute lari.

3.4. Tempo

Pelaksanaan acara berlangsung sesuai dengan susunan acara (rundown) yang telah dirancang.

Jam	Durasi	Kegiatan	Rundown
16.30-17.30	60'	Last Checking	Last checking peniapan sebelum dilaksanakan nya acara Open Booth Sponsor ready All Panitia ready
17.30-18.00	50'	Arrival of Participant / Registration	MC menyambut kedatangan peserta "Selamat datang dalam acara Glow IN Night Run Mengintokan untuk BIB harus selalu dipakai"
18.15-18.30	20'	Opening ceremony and sambutan	MC membuka acara (salam-perkenalan diri-menanyakan kabar peserta dan asal-usul dari mana saja), MC menjelaskan tujuan acara hari ini yaitu untukAcara hari ini juga disupport oleh MC menyebutkan Sponsorship . MC menjelaskan singkat terkait rundown untuk kegiatan hari ini. MC memberikan waktu untuk sambutan dari - Dari - Dari akan ada Race run 5K dan juga akan banyak games menarik.
18.30-18.40	10'	Pemanasan	Sebelum Memulai kegiatan MC mengajak peserta Berdoa, dan dilanjutkan dengan sesi Pemanasan yang akan dipimpin oleh
18.40-19.40	60'	Flag off - Run 5K Session	MC mengarahkan peserta menuju balon gate, menjelaskan terkait rute: dan water station lalu menyanyikan Indonesia Raya, flag off dan confetti meledak
19.40-19.55	15'	Break - Refreshment Time - Chit Chat with Sponsor	MC menyambut kedatangan peserta di garis finish. mengarahkan untuk ke area refreshment . jika peserta sudah berkumpul semua bisa dilanjut dengan pendinginan MC menjelaskan terkait beberapa activity dan promo2 yang ada di booth sponsor.
19.55-20.05	10'	Sesi pendinginan	MC mengarahkan peserta untuk pendinginan yang dipimpin oleh
20.05-20.10	5'	Sesi foto bersama setelah pendinginan	MC mengarahkan peserta untuk foto bersama setelah pendinginan
20.10-20.20	10'	band	MC mengajak peserta untuk berkumpul di depan panggung, karena akan ada sesi band dari finalist
20.20-20.27	7'	Games	Random Bebas -- setiap penanya berkesempatan mendapatkan goodie bag 3 orang Games masing-masing dapat 3 juara
20.27-20.37	10'	band	
20.37-20.45	7'	games	ukuran sepatu paling besar
20.45-20.53	8'	standup	
20.53-21.00	7'	games	lomba tahan squad selama 1 menit
21.00-21.10	10'	band	
21.10-21.17	7'	Games	lomba tahan plank 1 menit
21.17-21.27	10'	band	
21.27-21.31	5'	gna	pertanyaan tentang
21.31-21.41	10'	band	
21.41-21.56	15'	band	
21.56-22.11	15'	MC	Pengumuman penjuraraan lari sesi foto

Figure 6 Rundown acara

Kegiatan diawali pada pukul 17.30 dengan proses registrasi peserta. Peserta diwajibkan menggunakan perlengkapan yang telah ditentukan, seperti nomor BIB, gelang peserta, jersey, dan perlengkapan lainnya. Selanjutnya, acara dibuka dengan sambutan oleh pembawa acara (MC) yang meliputi penyambutan peserta, penyampaian tujuan kegiatan, ucapan terima kasih kepada sponsor, serta penjelasan susunan acara.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemanasan yang dipandu oleh personal trainer dari Flash Fitness dan diikuti oleh seluruh peserta serta panitia. Inti kegiatan dimulai pada pukul

18.40, ketika peserta diarahkan menuju balon gate untuk memulai lomba, sementara panitia menempati pos masing-masing, seperti water station, tim medis, sweeper, dan marshal.

Seluruh peserta menyelesaikan lomba pada pukul 20.00 dan disambut oleh MC untuk mengikuti sesi pendinginan di panggung utama. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah berupa sepatu, jam tangan, serta produk dari sponsor. Pada pukul 21.00 dilakukan pengumuman pemenang untuk kategori tiga peserta perempuan dan tiga peserta laki-laki yang masing-masing memperoleh hadiah uang tunai dan produk sponsor. Acara ditutup dengan penampilan DJ yang diikuti oleh seluruh peserta.

3.5. Koordinasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua panitia Commnightrun, Rian, diperoleh informasi bahwa selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa tantangan, terutama dalam aspek komunikasi antarpanitia. Miskomunikasi sempat terjadi pada beberapa divisi, baik pada tahap persiapan maupun menjelang hari pelaksanaan. Meskipun demikian, seluruh panitia tetap berpegang pada tujuan utama, yaitu menyukseskan kegiatan Commnightrun secara keseluruhan.

Ia menyampaikan bahwa jumlah panitia inti yang terbatas, yaitu sekitar 20 orang, menjadi kendala dalam pengelolaan acara berskala besar. Oleh karena itu, dilakukan perekrutan tambahan panitia dari mahasiswa semester 3 dan 5 agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terkoordinasi dengan baik.

Pada hari pelaksanaan, seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rundown yang telah dirancang. Koordinasi dilakukan secara langsung (*offline*) sejak tahap persiapan hingga pematangan konsep acara.

a. Komitmen dan Koordinasi Panitia,

Berdasarkan penjelasan dari ketua pelaksana, seluruh anggota panitia menunjukkan komitmen tinggi dalam menyukseskan acara. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah pelaksanaan rapat rutin yang dijadwalkan setiap hari Selasa selama minggu pertama. Memasuki bulan ketiga dalam seminggu menjadi 2 kali Selasa dan Jumat. Pada bulan keempat menjelang pelaksanaan acara masing-masing divisi mengadakan pertemuan hampir setiap hari dengan tujuan membahas serta menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing masing divisi.

b. Kegiatan Promosi dan Penyebaran Informasi,

Selain koordinasi internal, panitia juga aktif melakukan promosi melalui penyebaran poster kegiatan. Kegiatan promosi dilaksanakan setiap hari Minggu selama bulan November 2024, dimulai dari kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo pada minggu pertama, dilanjutkan di Lapangan Thor Surabaya pada minggu kedua dan ketiga, serta di Jalan Tunjungan pada minggu keempat. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan efektivitas koordinasi yang berjalan dengan baik dan berkontribusi terhadap kelancaran serta keberhasilan acara.

c. Kerja Sama Antar Divisi

Koordinasi antar divisi dilakukan sejak tahap pra-acara. Ketua panitia berperan sebagai penggerak utama dalam mengatur dan menyatukan langkah seluruh tim. Sebagai contoh,

divisi desain bertanggung jawab menyelesaikan poster pra-acara sesuai tenggat waktu agar divisi administrasi dapat segera mengunggahnya ke media sosial resmi Commnightrun. Hal serupa juga berlaku pada divisi lain, seperti bendahara yang bertugas melaporkan seluruh pemasukan dan pengeluaran selama masa persiapan.

3.6. Evaluasi

Evaluasi menjadi patokan dalam menjalankan event dikemudian hari, penilaian keberhasilan event dilakukan mulai dari research, event commnightrun sudah berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan, meskipun terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh tim penyelenggara dan persiapan yang kurang matang.

FORM PENILAIAN MAGANG / PKI			
1	Nama / NIM	Naely Anjarsari	
2	Program Studi	Ilmu Komunikasi	
3	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	
4	Lama Kegiatan	4 Bulan	
5			
6			
No	PARAMETER		Bobot Nilai
A. Kedisiplinan			
1	Ketepatan Waktu	5	1-5
2	Memahami Prosedur Kerja	5	1-5
3	Tanggung jawab Terhadap Tugas	5	1-5
4	Kehadiran/Absensi	5	1-5
B. Keterampilan			
1	Mampu membangun komunikasi	5	1-5
2	Dapat Bekerjasama dalam Team	5	1-5
3	Mampu berinovasi / ide kreatif	5	1-5
C. WAWASAN			
1	Mampu Memahami Bidang Kerja	5	1-5
2	Dapat Mengidentifikasi Lingkungan	5	1-5
3	Dapat Menjalankan Tugas (Dosis) Bidang kerja yang diberikan	5	1-5
D. KREATIVITAS			
1	Kontribusi gagasan / ide dalam Kegiatan	5	1-5
2	Mampu Memecahkan Masalah	5	1-5
3	Pengembangan Kegiatan	5	1-5
E. SASARAN TUGAS / KEGIATAN			
1	Memahami prosedur Kegiatan	5	1-5
2	Partisipasi dalam Menyelesaikan Kegiatan	5	1-5
3	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan Tugas	5	1-5
F. HASIL			
1	Mampu Menyelesaikan Tugas sesuai dengan Cara	5	1-5
2	Dapat Menjalankan Tugas sesuai dengan Cara	5	1-5
3	Mampu Menghasilkan Laporan Lintasan sesuai Tema Kegiatan	5	1-5
4	Dapat Menunjukkan Hasil Tugas sesuai Laporan	5	1-5
TOTAL NILAI		5	

Figure 7 Form penilaian magang

Form penilaian magang digunakan sebagai instrumen evaluasi kinerja panitia. Penilaian dilakukan secara mandiri dengan pendampingan pembina. Contoh lembar penilaian ditunjukkan pada form atas nama Naely Anjarsari. Terdapat enam aspek penilaian, yaitu:

a. Kedisiplinan

Ketepatan waktu dalam menghadiri rapat mendapatkan nilai 4 yang dirasa sebagian besar panitia menghadiri rapat tepat waktu dan tidak molor. Memahami prosedur kerja mendapat poin 4 yang menggambarkan bahwa naely bisa melaksanakan prosedur sesuai peraturan yang ditetapkan. Tanggung jawab terhadap tugas mendapat nilai 3 karena naely masih kurang dalam menjalankan tugas sesuai divisinya. Kehadiran/absensi mendapat nilai 3 karena sering tidak menghadiri rapat.

b. Keterampilan

Mampu membangun komunikasi nilai 4, yang menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, sehingga koordinasi dengan para anggota yang lain mudah dan lancar. Dapat bekerja sama dengan tim nilai 3 karena belum sepenuhnya aktif dalam berkontribusi setiap kegiatan yang sudah diagendakan dalam hal kerjasama tim perlu ditingkatkan. Mampu berinovasi/ide kreatif nilai 3 kurangnya mengusulkan ide ide kreatif dan memberikan kontribusi seperti usulan terhadap kelangsungan event commnightrun.

c. Wawasan

Mampu memahami bidang kerja nilai 4, sebagian besar panitia memahami tugas dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing tanpa memberatkan salah satu pihak.

Dapat mengidentifikasi lingkungan nilai 3 kemampuan mengenali kondisi dan kebutuhan lingkungan kegiatan masih terbatas dan belum maksimal, karena tidak punya latar belakang koordinasi sebelumnya jadi untuk analisis lingkungan kurang terbentuk.

Dapat menjalankan tugas (Divisi) bidang kerja yang diberikan nilai 5 karena mampu menjalankan tugas yang diberikan sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditentukan, menyelesaikan tugas sesuai divisi dengan sangat baik dan mampu menunjukkan kinerja secara optimal.

d. Kreativitas

Kontribusi gagasan/ ide dalam kegiatan nilai 4 ikut serta melaksanakan gagasan atau ide yang diusulkan panitia lain untuk kelancaran kegiatan. Mampu memecahkan masalah nilai 4 dalam hal tersebut para panitia selalu mendiskusikan setiap masalah yang dialami para divisi sehingga semua anggota dapat memberikan masukan dan mencari solusi atas masalah tersebut.

Pengambilan keputusan nilai 4 koordinator sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karena setiap anggota yang melakukan kegiatan atau usulan harus ada diskusi yang sudah dilakukan dengan para anggota divisi atau meminta pendapat pada coordinator.

e. Sasaran tugas/ kegiatan

Memahami kegiatan nilai 5 memahami akan tugas yang diberikan kepada dirinya masing-masing sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak ada keterlambatan ataupun mempersulit kegiatan tersebut.

Efektivitas dalam mengimplementasikan kegiatan nilai 4 ikut serta dalam mengimplementasikan kegiatan – kegiatan promosi, sebar flayer, dan membuat konten pada sosial media. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas nilai 4 karena divisi admin mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang diinginkan oleh ketua pelaksana agar menghematkan waktu.

f. Hasil

Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan capaian 5 target yang ditentukan oleh ketua pelaksana kepada divisi admin ialah mampu untuk memberikan feedback dan edukatif kepada calon peserta agar tidak ada salah paham atau ketidak tahuan peserta tentang event commnightrun.

Dapat menjelaskan tugas sesuai dengan capaian nilai 4 setiap peserta yang bingung tentang event commnightrun akan diberikan keluasaan dalam bertanya bisa melalui personal chat di *whatsapp* atau di *dm instagram Comnightrun*.

Mampu mengarahkan kepada lingkungan sesuai tema kegiatan 4 dari tema event ini adalah commnightrun yang berarti lari malam dan dilaksanakan pada hari sabtu sehingga dapat melepaskan penat para pekerja dan seluruh masyarakat dengan mengikuti event lari yang didalamnya terdapat hiburan DJ. Dapat menunjukkan hasil tugas sesuai luaran 4.

4. Kesimpulan dan Saran

Mahasiswa ilmu komunikasi Universitas muhammadiyah sidoarjo telah melaksanakan event commnightrun yang merupakan bagaian dari implemantasi mata kuliah manajemen event dengan melaksanakan 5 tahapan manajemen event yaitu *Research* (riset), *Desaign* (desain), *Planning* (perencanaan), *Coordination* (kordinasi), *Evaluating* (evaluasi).

Reasearch (riset) yang dilakukan oleh para anggota panitia memakan waktu hampir 4 bulan pengerjaan yang menghasilkan Event Commnightrun 5k yaitu acara lari malam 5km dengan 2 kategori pemenang laki-laki dan perempuan, dilaksanakan di kahuripan Nirwana Sidoarjo, yang dilaksanakan pada tanggal 21 desember 2024, dan target dari event tersebut adalah seluruh masyarakat mulai dari umur 15-30 tahun.

Desaign (desain) pengerjaan desain logo commnightrun dengan berbagai komposisi terutama pada logo lmu kounikasi yang akan di pasang diseluruh aspek mulai dari flyer, panggung, bendera, dan medali yang didapatkan peserta.

Planning (perencanaan) rencana para panitia dilakukan selama 1 semester sekitar 6 bulan pengerjaan semua aspek harus di pikir secara matang mulai dari pre-event yang menetapkan race run sebagai format event commnightrun, tempat yang paling pas di kota sidoarjo yang panas, dan pada musim hujan terdampak banjir, sehingga kahuripan nirwana menjadi pilihan yang paling terbaik dengan suasana yang sejuk. Dan tempo acara sesuai rundoun acara dimulai pukul 5 dan berakhir pukul 10.

Coordination (koordinasi) kesuksesan acara adalah buah dari kerja keras seluruh panitia yang bergabung dan para koordinator dalam mengatur para anggota panitia sehingga acara dapat berjalan sesuai rundown dan target yang diinginkan.

Evaluating (evaluasi) seluruh anggota panitia mendapatkan nilai sesuai dengan kinerja panitia mulai dari kontribusi, tanggung jawab, dan efektivitas dalam menjalankan tugas sesuai divisi.

Daftar Pustaka

- [1] T. J. Ekonomi, A. Manajemen, N. April, and A. Darmawan, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Event Organizer Future Work House di Provinsi Jambi Saat ini di Provinsi Jambi telah banyak kegiatan yang menggunakan jasa event organizer . menggunakan jasa wedding organizer . Future Work House merupakan s," vol. 2, no. 2, 2024.
- [2] M. A. Tafarannisa, N. Nursilah, and D. Haerudin, "Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom Di Masa Pandemi Covid- 19," *Jurnal Seni Tari*, vol. 10, no. 2, pp. 168–175, 2021, doi: 10.15294/jst.v10i2.50272.
- [3] M. Syukran, A. Agustang, A. M. Idkhan, and R. Rifdan, "Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, vol. 9, no. 1, pp. 95–103, 2022, doi: 10.37606/publik.v9i1.277.
- [4] F. Rachman, "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian," *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*, vol. 1, no. 2, pp. 291–323, 2015.

- [5] A. T. Herwandi, M. C. Darsono, K. B. Sienatra, F. Manajemen, P. Manajemen, and U. Ciputra, "Faktor Kesuksesan Event Organizer Musik Dari Sisi Kepuasan Pelanggan," 2019.
- [6] D. De Fretes and P. I. Bonggaminanga, "Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer dan Musik Klasik," *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, vol. 4, no. 1, pp. 9–19, 2021, doi: 10.29408/tmmt.v4i1.4365.
- [7] S. Damayanti and A. Noordia, "Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kesehatan Olahraga*, vol. 09, no. 03, pp. 1–10, 2021.
- [8] S. A. R. Khadijah and W. Dwi Pratiwi, "Implementation of Sustainable Event Management in Organizing International Music Concerts at the Jakarta International Stadium," *Journal of Event, Travel and Tour Management*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.34013/jett.v3i1.944.
- [9] G. W. Syahrinnisa and M. Sarma, "Pengaruh Event Terhadap Citra Merek Majalah Femina," *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 10, no. 3, pp. 207–217, 2020, doi: 10.29244/jmo.v10i3.30154.
- [10] R. AMELLIA, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN EVENT PADA DIVISI PUBLIC RELTIONS THE SUNAN HOTEL SOLO," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, vol. 17, no. 2, p. 302, 2021.
- [11] K. Oleh, K. Pemuda, D. a N. Olahraga, S. Kasus, K. Pssi, and J. Kalla, Японские Блоггеры Доверяют Public Relations: Японские Блоггеры Доверяют Public Relations, А Американские - Нет, vol. 1, no. 1. 1952.
- [12] D. J. Goldblatt, *Special Event*, vol. 11, no. 1. 2019.
- [13] A. M. Khoiron. A.Kusumastuti, "Metode Penelitian Kualitatif," 2019.
- [14] Tanujaya, "Subjek Penelitian," 2017.
- [15] Risydah Fadilah, Dhea Aulia Putri, Dwi Amalia Susilo, and Fara Naia Salsabila, "Penerapan Konseling Adlerian Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa Man 3 Medan," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 2, no. 3, pp. 46–52, 2023, doi: 10.55606/jpbb.v2i3.1949.